TAJUK RENCANA

Tak Ada Ampun bagi Koruptor

PERNYATAAN Presiden Prabowo Subianto seputar tindakan terhadap koruptor di hadapan mahasiswa Indonesia di Kairo Mesir pekan lalu masih mengundang kontroversi. Ada yang menganggap bahwa Presiden memberi maaf kepada para koruptor asal mengembalikan uang yang dikorupsi dan tidak akan diproses hukum. Anggapan tersebut dibantah tegas Presiden. Prabowo membantah memberi maaf kepada koruptor yang sudah merugikan uang negara, tetapi justru meminta mereka untuk bertobat sesuai ajaran agama (KR 30/12).

Penegasan tersebut disampaikan Prabowo dalam pidatonya pada acara Puncak Perayaan Natal Nasional 2024 di Indonesia Arena kawasan Gelora Bung Karno Jakarta, Sabtu (28/12). Dalam pidato tersebut Prabowo menekankan, dirinya bukan memaafkan koruptor, melainkan ingin menyadarkan mereka atau bertobat dan mengembalikan uang yang dicurinya sebelum hartanya dikejar oleh negara.

Kalau kita cermati, pernyataan Prabowo saat berpidato di hadapan mahasiswa Indonesia di Kairo Mesir memang tidak ingin membebaskan para koruptor dengan memaafkannya. Melainkan, Prabowo ingin agar para koruptor itu mengembalikan uang yang telah dicurinya. Presiden lebih menekankan pada pengembalian harta atau uang yang dikorupsi. Tentu ini bukan berarti pelakunya lantas bebas dari jeratan hukum. Sebab, apa artinya pelaku dihukum berat namun harta atau uang yang dicuri tidak kembali ke negara ? Kita yakin dalam konteks itulah Prabowo berbicara di hadapan mahasiswa Indonesia di Kairo Mesir.

Mewujudkan pemerintahan yang bersih dari korupsi adalah komitmen Prabowo saat berkampanye dalam pemilihan presiden beberapa waktu lalu. Kita ingin mengawal agar komitmen tersebut dijalankan secara konsisten dengan tidak menoleransi segala bentuk korupsi. Apalagi, seperti kita ketahui, korupsi adalah kejahatan luar biasa atau extraordinary crime yang harus diberantas hingga ke akar-akarnya. Tak ada pengampunan bagi koruptor yang telah merugikan dan menyengsarakan rakyat. Koruptor tak ubahnya sebagai pengkhianat rakyat dan bangsa sehingga harus diperangi.

Karena itu, wajar bila koruptor mendapat sanksi yang berat, tak mendapatkan remisi, cuti bersyarat maupun kemudahan mendapatkan fasilitas yang akan meringankan hukuman. Hanya saja, dalam realitasnya, koruptor masih bisa mendapatkan banyak kemudahan, hukuman ringan dan sebagainya. Inilah sebenarnya yang harus dibenahi. Kita masih ingat ide atau gagasan KPK saat dipimpin Busyro Muqoddas agar koruptor dimiskinkan agar ada efek jera. Nyatanya gagasan tersebut tidak berjalan seperti yang diharapkan.

Kiranya kita tak perlu memperdebatkan apa yang disampaikan Presiden Prabowo di hadapan mahasiswa Indonesia di Kairo Mesir, karena sudah ada klarifikasi yang jelas dan tegas. Lebih baik kita mengawal agar pemberantasan korupsi dilakukan secara efektif, tanpa diskriminasi. Berkaitan itu, kita mendorong KPK sebagai lembaga penegakan hukum yang independen bertindak profesional dan tidak diskriminatif. Pemberantasan korupsi tak boleh tebang pilih atau pilih kasih.

Bahkan, mengacu pada UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, mengembalikan barang atau uang yang dikorupsi tidaklah menghapus unsur pidana. Namun, dengan mengembalikan uang yang dikorupsi, sebelum putusan pengadilan, dapat meringankan hukuman. Barangkali dalam konteks itulah pernyataan Presiden Prabowo Subianto di hadapan mahasiswa Indonesia di Kairo Mesir menemukan relevansinya. ❑ **- d**

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
W artawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Resolusi Tahun Baru 2025

Affan Safani Adham

TIDAK terasa tahun 2024 akan berakhir dan kita akan memasuki tahun 2025. Pada tahun 2025 tentu ada harapan atau tujuan baru yang ingin kita capai. Tujuan dan harapan ini harus ada dalam resolusi tahun baru supaya kita makin semangat mengejarnya.

Resolusi tahun baru adalah komitmen yang kita buat pada diri sendiri untuk melakukan perubahan positif dalam hidup. Resolusi ini mencerminkan keinginan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan pertumbuhan pribadi. Isi dari resolusi ini bisa berupa perubahan kebiasaan kecil yang ingin dilakukan atau langkah-langkah kecil untuk meraih pencapaian besar. Resolusi tahun baru bisa dianggap sebagai evaluasi diri untuk membuat rencana perubahan yang dimulai sejak awal tahun. Resolusi ini juga merupakan cara merumuskan tujuan yang ingin dikejar selama setahun ke depan. Dalam membuat resolusi ini kita juga bisa menetapkan visi jangka panjang serta arah hidup yang ingin dituju.

KR-JOKO SANTOSO

Resolusi tahun baru perlu dibuat karena bisa membantu kita dalam memperbaiki diri dan mencapai potensi terbaik. Melalui resolusi ini kita bisa melihat kembali pencapaian dan kegagalan yang terjadi pada masa lalu. Segala hal yang telah terjadi bisa menjadi pelajaran supaya kita bisa membuat keputusan yang lebih bijak untuk tahun mendatang. Resolusi tahun baru juga berguna supaya kita memiliki arah dan fokus yang jelas. Tanpa tujuan yang jelas kita bisa terjebak dalam rutinitas sehari-hari tanpa merasakan adanya perubahan dalam hidup. Jika mempunyai resolusi, kita bisa mempunyai tujuan yang menjadi landasan dalam membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Resolusi tahun baru yang dibuat juga harus dikejar dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengejar resolusi ini tidak hanya berguna untuk mencapai tujuan, tetapi juga memberi manfaat lainnya. Resolusi tahun baru memberi motivasi yang kuat bila kita mengejarnya. Pasalnya, kita mempunyai tujuan yang jelas sehingga lebih termotivasi untuk melakukan tindakan nyata untuk mencapainya. Hal ini bisa meningkatkan fokus karena kita mempunyai arah yang lebih jelas terhadap apa yang ingin dicapai.

Resolusi jelas bermanfaat dalam meningkatkan produktivitas. Dengan memiliki target yang spesifik, kita dapat membuat *action plan* atau rencana tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Kita pun lebih fokus dan mengalokasikan waktu, uang serta tenaga secara lebih efisien. Resolusi tahun baru yang realistis hendaknya mencakup konsep *smart* yang terdiri dari *specific* (spesifik), *measurable* (bisa diukur), *achievable* (mudah dicapai), *relevant* (relevan dengan tujuan pribadi) dan *time-bound* (memiliki batas waktu). Resolusi yang efektif harus mendukung konsep *smart* sehingga tetap realistis untuk dikejar. Tentukan tujuan yang jelas dan terukur sehingga kita memiliki parameter yang jelas untuk mengukur kemajuan pada tahun mendatang.

Melalui refleksi kita juga bisa belajar dari pengalaman masa lalu supaya kita bisa membuat resolusi yang relevan dengan kebutuhan dan aspirasi yang ingin dikejar.

Wajar jika menjelang akhir tahun masih ada resolusi tahun 2024 yang belum tercapai. Namun, kita jangan mengabaikan resolusi tersebut. Mulailah mengevaluasi untuk mempertimbangkan alasan tujuan tersebut belum tercapai, seperti ada kendala yang tidak terduga, kurangnya *action plan* yang jelas atau ada perubahan kondisi sehingga resolusi tersebut tidak tercapai.

Setelah mengevaluasi, kita harus mengambil keputusan terhadap resolusi tersebut. Ada tiga opsi utama yang bisa dipertimbangkan: mengubah, menunda, atau mempertahankan resolusi tahun 2024 untuk dilakukan pada tahun 2025. Bila resolusinya masih relevan, tetapi memerlukan penyesuaian, kita perlu mengubahnya sampai menjadi resolusi tahun baru 2025 yang siap untuk diwujudkan.

Intinya, pastikan resolusi 2025 kita sejalan dengan kebutuhan dan keinginan kita pada saat ini serta tidak terbebani oleh harapan pada masa lalu yang tidak lagi relevan dengan kondisi yang dihadapi. Resolusi tahun baru 2025 perlu dibuat supaya kita bisa memperbaiki diri dan mencapai potensi terbaik pada tahun berikutnya. Kita juga perlu mengejar resolusi tahun baru 2025 yang sudah dibuat karena memiliki manfaat positif seperti meningkatkan fokus, motivasi dan kepercayaan diri. Jadi, mulailah membuat resolusi tahun baru 2025 sekarang juga! **(*)-d**

***)Affan Safani Adham**, Anggota MPI PWM DIY / MPI PDM Kota Yogyakarta dan Satupena DIY.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

'The Event of the Year 2024' : Sampah

NF Rahmasita

YOGYAKARTA menghadapi permasalahan sampah yang kompleks, seperti sampah berserakan di jalan, tidak tersedianya tempat pembuangan sampah, dan rendahnya kesadaran serta tanggungjawab yang berwenang untuk sungguh-sungguh menyelesaikan masalah sampah secara komprehensif. Sampah banyak disebut, dibicarakan, diributkan, dipersoalkan, namun tetap tak bergeming. Penyelesaian secara signifikan belum terkonsep secara rapih, belum terlihat dan implementasi masih jauh panggang dari api. Maka layaknya bila sampah menjadi *'The Event Of The Year 2024'* di Yogyakarta.

Yogyakarta sebagai kota pariwisata masih menghadapi fenomena sampah yang rumit. Solusi yang bersifat jangka panjang mestinya menjadi prioritas utama yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah sampah secara menyeluruh. Ada beberapa rumusan pengelolaan sampah secara terpadu dan menyeluruh, antara lain; pertama, memunculkan pioner-pioner dari kalangan masyarakat untuk melek lingkungan dan menjadi penggerak dalam pengelolaan sampah. Kedua, pemerintah harus berinvestasi dalam meningkatkan infrastruktur pengumpulan dan pembuangan sampah. Ketiga, perlu digalakkan program pencegahan dan pembersihan sampah secara terkoordinasi dan menyeluruh. Keempat, pemerintah harus memisahkan program pengurangan timbunan sampah dan program peningkatan daur ulang yang ramah lingkungan.

Desentralisasi pengelolaan sampah di setiap RT, RW, Dukuh, Kelurahan dan Kecamatan di DIY belum semuanya bisa dilakukan karena rendahnya kesadaran masyarakat dan persoalan terbatasnya lahan seperti yang terjadi di Kota Yogyakarta. Sehingga tumpukan sampah secara telanjang terlihat di pinggir jalan raya maupun depo sampah yang dijadikan langganan untuk membuang sampah, misalnya, di kawasan Baciro, Jalan Kenari, selatan Stadion Mandala Krida dan Taman dekat Pasar Demangan Gejayan. Tidak cuma di pinggir jalan yang dijadikan sebagai tempat membuang sampah liar, tetapi di jembatan juga kerap dijadikan tempat membuat sampah, seperti di jembatan Juminahan dan jembatan Fly Over Gedung Kuning-Jalan Solo, Yogyakarta. Bahkan di Jembatan Juminahan sampah menumpuk tidak jauh dari kawasan sekolah dan padat penduduk.

Tulisan ini sebenarnya ditujukan untuk pihak berwenang dan masyarakat agar serius menyelesaikan masalah sampah. Jika dideskripsikan secara akademik, beberapa masalah sampah, di antaranya adalah ; kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah dan masih terbatasnya teknologi pengolahan sampah modern. Di samping itu ada masalah ; kebiasaan membuang sampah sembarangan dan kurangnya kesadaran masyarakat. Selain itu ada point penting lain yang harus diperhatikan yaitu ; Tingginya produksi sampah organik, di mana mayoritas diproduksi oleh sektor rumah tangga, dan belum meratanya pendidikan lingkungan turut memperparah kondisi sampah di Indonesia.

Untuk mengatasi masalah sampah, antara lain yaitu ; mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, seperti mengurangi pembelian makanan dengan kemasan, menghindari kantong plastik sekali pakai, membuat kompos dari sampah dapur dan membuang limbah berbahaya secara bertanggung jawab. Jika hal ini tetap belum bisa tuntas, perlu tindak represif secara hukum. Perlu diketahui bahwa hukuman membuang sampah sembarangan dapat berupa denda dan/atau pidana penjara, tergantung dari jenis tempat pembuangan sampah, lokasi, dan peraturan daerah setempat. Misalnya untuk pengendara yang membuang sampah sembarangan dari dalam mobil bisa dikenakan denda dan/atau pidana penjara. Rata-rata denda berkisar antara Rp 250.000ñRp 1 juta. Bahkan sebetulnya hukuman mengenai hal ini lebih berat. Jika kita mengacu kepada Perda Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah. Di situ mengatur secara jelas bahwa orang yang membuang sampah sembarangan dapat dikenakan sanksi berupa: Kurungan penjara paling lama 3 bulan, Denda maksimal Rp 50 juta. Sanksi tersebut berlaku bagi pelanggar Pasal 31 ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), Pasal 32, dan Pasal 33. **(*)-d**

***)NF Rahmasita**, Pemerhati Kebersihan & Masalah Sampah.*

Pojok KR

Prabowo bantah mau memaafkan koruptor.
- Memaafkan, tapi proses hukum jalan terus.

***

Pesawat Jeju Air meledak, 179 penumpang tewas di Korsel.
- Tragedi dunia penerbangan, cari hikmahnya.

***

PDIP: kasus Masiku tak ada sangkaut paut dengan Megawati.
- Siapa juga yang mengaitkan Masiku dengan Mega.

Berabé